

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia kaya akan beragam kebudayaan dan kesenian. Indonesia pun memiliki semboyan Bhineka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua, yang dimana maksudnya adalah untuk memperkenalkan kepada dunia luar bahwa Indonesia memiliki banyak sekali perbedaan tetapi tetap satu. Keanekaragaman yang dimiliki negara Indonesia merupakan bagian dari kekayaan yang dimiliki penduduk Indonesia.

Masyarakat Indonesia merupakan suatu masyarakat majemuk yang memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu bukti nyata kemajemukan tersebut terlihat dengan adanya keberagaman kebudayaan di Indonesia. Kebudayaan diartikan sebagai hasil dari akal dan ikhtiar manusia.<sup>1</sup>

Tidak dapat dipungkiri bahwa kebudayaan merupakan hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang menjadi sumber kekayaan bagi seluruh bangsa. Manusia melakukan praktek alam dan sosial menghasilkan karya ide dan karya nyata (ril berupa material). Karya ide berupa teori, ilmu, teknologi, metodologi, adat istiadat, religi, norma, nilai, sedangkan karya nyata berupa alat kerja, alat kesehatan, alat pertahanan, bangunan, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Tidak ada satu masyarakat pun yang tidak memiliki kebudayaan. Begitu pula sebaliknya tidak akan ada kebudayaan tanpa adanya masyarakat. Hal ini

---

<sup>1</sup> Supartono Widyosiswono.1992. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta. Hlm.33

<sup>2</sup> *Karl Marx* dalam Darsono Prawironegoro,2012. Buku *Karl Marx*. Jakarta. Hlm 222

berarti, begitu besar kaitan antara kebudayaan dengan masyarakat, misalnya ungkapan terima kasih kepada alam yang telah memberikan hasil panen yang berlimpah, maka diadakannya upacara atau ritual untuk hasil panen tersebut, sehingga tercipta kebudayaan turun temurun dari nenek moyang mereka. Jadi bisa diartikan tiap-tiap suku bangsa, pasti memiliki kebudayaan dan kesenian tersendiri.

Dengan berbagai kebudayaan itu pula, Indonesia mampu dikenal masyarakat internasional sebagai Negara yang kaya akan kebudayaannya. Budaya adalah “sesuatu“ yang hidup, berkembang, dan bergerak menuju titik tertentu.<sup>3</sup>

Kesenian tradisi di Indonesia berkembang pesat disetiap daerahnya. Salah satu contohnya Jawa Timur yaitu Banyuwangi. Banyuwangi adalah kabupaten yang terbesar di Jawa Timur, Kabupaten Banyuwangi juga merupakan daerah pertemuan untuk berbagai – bagai wilayah. Budaya masyarakat Banyuwangi diwarnai oleh kebudayannya Jawa, Bali, Madura, Arab, Cina yang akhirnya membentuk sebuah kebudayaan yang tidak pernah ditemui di wilayah Pulau Jawa.

Banyuwangi semasa lalu, memiliki ikatan tradisi dengan Bali. Pada jaman kerajaan Blambangan dan Macan Putih, Banyuwangi merupakan protektorat Bali. Maksud dari protektorat disini adalah Banyuwangi merupakan daerah perlindungan Bali pada zaman kerajaan Blambangan dan Macan Putih, sehingga Bali memberikan nuansa pada tata budaya Banyuwangi. Karena Banyuwangi masih berada di wilayah pulau Jawa, hal ini menyebabkan Bali tidak sepenuhnya merebut tata budaya Banyuwangi, karena nuansa jawa tidak bisa ditinggalkan,

---

<sup>3</sup> Suwardi Endraswara.2006. *Metodelogi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta. Hlm 1

mereka hanya saling melengkapi satu musik ke musik lainnya, dan hal tersebut menyebabkan adanya akulturasi pada musik Banyuwangi

Dalam Seni Tradisional khas Banyuwangi terdapat beberapa yang masih hidup dan berkembang dikalangan masyarakat hingga saat ini, antara lain *Gandrung Banyuwangi, Seblang, Janger, Rengganis, Hadrah Kunthulan, Patrol, Angklung Caruk, Kebo - keboan, Gendhongan.*

Alat musik tradisional yang biasa digunakan untuk gamelan Banyuwangi adalah seperti; *Kluncing, Kendhang, Kethuk, Kempul.* Alat musik tradisional khas Banyuwangi, terdapat keistimewaan yaitu menggunakan alat musik dari Eropa yaitu sebuah alat musik biola yang dalam istilah setempatnya disebut baola. Irama biola yang sangat menyayat hati para penonton sejak itu pula, biola mulai menggantikan posisi suling karena hasil suara biola dapat menghasilkan nada-nada yang tinggi yang tidak dapat dihasilkan oleh suling, dan dijadikan pemimpin sebuah lagu.

Pada perkembangan awal sebelum suling di gantikan dengan biola, karena suling hanya digunakan dalam berlaras selendro miring, khususnya di Banyuwangi, berjalannya waktu terus - menerus berkembangnya kesenian di Banyuwangi seperti pada kesenian Gandrung, pada kesenian di Gandrung ini sudah memakai laras pelog. Suling Banyuwangi tidak ada laras pelog, dan masuknya alat musik Barat yaitu biola, suling dengan biola, yang bisa masuk ke ranah selendro maupun pelog.

Berdasarkan uraian singkat diatas, tulisan ini ingin mengetahui perkembangan biola dalam kesenian musik etnik Banyuwangi, dan bagaimana

asal mula alat musik biola masuk ke dalam kesenian etnik Banyuwangi, yang digunakan hanya ada di daerah Banyuwangi.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana fungsi dan perkembangan biola dalam musik etnik Banyuwangi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran biola dapat masuk dalam musik etnik Banyuwangi, dan mengetahui perkembangannya sekarang musik tradisional tidak hanya saja memakai alat musik daerah itu sendiri tetapi dapat menerima alat musik Barat, dan bagaimana fungsi biola dalam pertunjukan musik etnik. Selain Banyuwangi, di daerah pulau Jawa belum ada yang menggunakan alat musik Barat untuk masuk dalam acara musik daerah setempat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan para generasi-generasi saat ini dapat mengetahui atau mempelajari perkembangan alat musik daerah yang ada terdapat di Indonesia.